

## ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Desa Mandong Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. dengan memfokuskan penelitian pada proses Implementasi Program Keluarga Harapan Di Desa Mandong Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Untuk menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan teori Charles O. Jones yaitu aktivitas penentu keberhasilan Implementasi, yaitu, Pengorganisasian, Interpretasi, Aplikasi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan Di Desa Mandong Kecamatan Tayan Hulu masih belum berjalan dengan baik, dikarenakan masih adanya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) tidak tepat sasaran adapun juga dan untuk pemanfaatan dana yang disalurkan tidak sesuai dengan ketentuan yang di programkan oleh Program Keluarga Harapan. Masalah utama dari penelitian ini adalah aktivitas pengorganisasian yang tidak optimal dari pelaksana Program Keluarga Harapan di tingkat kecamatan Tayan Hulu dimana pemerintah desa Mandong menjalankan kebijakan tidak sesuai dengan Standard Operating Prosedur (SOP) yang ada, tidak ada nya gedung yang cukup besar untuk menampung masyarakat yang mengikuti sosialisasi, kurangnya peralatan yang memadai, dan tidak konsistennya jadwal pelaksanaan. Pemahaman tentang Program Keluarga Harapan bagi masyarakat luas selain penerima manfaat Program Harapan di desa Mandong masih kurang sehingga banyak mendesak untuk menerimaa bantuan Program Harapan. Saran untuk hasil penelitian ini ialah sebaiknya Kordinator dan Pendamping Program Keluarga harapan Di Desa Mandong Kecamatan Tayan Hulu untuk lebih efektif lagi dalam memilih dan menyaring data yang diterima langsung dari pemerintah desa, sehingga tidak adanya indikasi salah sasaran atau tidak tepat sasaran dari Program keluarga Harapan yang berjalan di Desa Mandong, dan sanksi tegas bagi penerima manfaat Program Keluarga Harapan yang tidak bisa menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik sebagai penerima manfaat Program Keluarga Harapan.

Kata Kunci: Implementasi, Program Keluarga Harapan (PKH), Interpretasi, Pengorganisasian, Aplikasi

## ABSTRACT

**Florensius Belly Gabriel (E1012171092):** Implementation of the Family Hope Program (PKH) in Mandong Village, Tayan Hulu Sub-District, Sanggau Regency. Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program. Faculty of Social and Political Sciences. Tanjungpura University, Pontianak. 2022

This study aims to provide an insight into the implementation of the Family Hope Program in Mandong Village, Tayan Hulu Sub-District, Sanggau Regency by focusing on the process of implementing the Family Hope Program in Mandong Village, Tayan Hulu Sub-District, Sanggau Regency. To analyze the problem, this research used the theory proposed by Charles O. Jones, namely the activities that determine the success of implementation, which include Organization, Interpretation, and Application. This study used descriptive research with a qualitative approach. The results show that the Implementation of the Family Hope Program in Mandong Village, Tayan Hulu Sub-District is still not going well, because the Recipient Families (KPM) of the Family Hope Program (PKH) are not on target, and the use of the funds that were distributed is not in accordance with the provisions stipulated by the Family Hope Program. The main problem of this research is the non-optimal organizational activities of the Implementers of the Family Hope Program at the Tayan Hulu Sub-District where the Mandong village government implemented policies that are not in accordance with the existing Standard Operating Procedures (SOP); there is no building that is large enough to accommodate people attending socialization; lack of adequate equipment, and inconsistent implementation schedule. There is a lack of understanding of the Family Hope Program among the wider community other than the recipients of the Family Hope Program in Mandong village resulting in many people pressing for the Hope Program assistance. Recommendations from the results of this study are among others that the Coordinator and Facilitator of the Family Hope Program in Mandong Village, Tayan Hulu Sub-District should be more effective in selecting and filtering data received directly from the Village Government, so that there will be no indications of mistargeting or inappropriate targets of the Family Hope Program that is carried out in Mandong Village.

**Keywords:** implementation, family hope program, interpretation, organization, application

